BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Letak geografis Madrasah Ibtidayah Negeri 13 Banjar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan penduduk
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk
c. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Handil Barabai

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar beralamat di jalan Handil Barabai RT.08 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. MIN 13 Banjar ini dibangun di atas tanah seluas 1441 m^2.milik H. Abdul Hamid dengan luas bangunan 1441 m^2.

MIN 13 Banjar didirikan pada tahun 1965, Madrasah ini didirikan karena pada waktu itu di Desa Manarap Baru tidak ada sekolah tingkat dasar. Sekolah tingkat dasar pada waktu itu letaknya sangat jauh sehingga anak-anak di desa tersebut harus menempuh perjalanan yang jauh untuk bersekolah. Maka berdasarkan hasil kesepakatan masyarakat maka dibangunlah sebuah sekolah dan diberi nama MIN Manarap Baru pada awalnya dari dana swadaya masyarakat. Sejak tahun 2017 MIN Manarap Baru berganti nama menjadi MIN 13 Banjar.

MIN 13 Banjar pada awalnya berstatus swasta, kemudian pada tahun 1997 madrasah ini terdaftar dan diakui oleh Kementrian Agama Kalimantan Selatan sehingga madrasah ini mengalami pengalihan status menjadi negeri dan disamakan atau disetarakan dengan tingkat Sekolah Dasar. Madrasah ini juga mengalami perkembangan yang baik yaitu diakreditasi dengan nilai A.

Sejak awal berdiri hingga sekarang MIN 13 Banjar dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah yang menjabat secara bergantian. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MIN 13 Banjar adalah sebagai berikut:

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Busri Zuhri	1965-1968
2	H. Busran Asnawi	1968-1971
3	Muhammad Yusuf	1971-1976
4	H. Muhammad Naseri	1976-1980
5	H. Sabran Ba'as	1980-1986
6	Muhammad Lamsi	1986-1989
7	H. Baidullah	1989-2000
8	Abdul Hamid, S. Ag	2000-2004
9	Makiah, S. Ag	2004-2010
10	Dardiansyah, S. Ag	2010-2013
11	Drs. H. Muhdhori	2013-2016
12	H. Sugiannor, S. Ag	2016-Sekarang

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Negri 13 Banjar Kabupaten Banjar

3. Profil MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Adapun profil MIN 13 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Profil MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

1	Nama Madrasah	MIN 13 Banjar
2	Nomor Statistik Madrasah	111163030004
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60722842
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kab./Kota	Banjar
6	Kecamatan	Kertak Hanyar
7	Desa/Kelurahan	Manarap Baru
8	Alamat	Jalan Handil Barabai RT.08
9	Kode Pos	70654
10	Email	minmanarapbaru@gmail.com
11	Telepon	(0511) 7382209
12	Status Sekolah	Negeri
13	Akreditasi	A
14	Tahun Berdiri	1965

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Negri 13 Banjar Kabupaten Banjar

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

MIN 13 Banjar memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas imtaq, iptek, berakhlak mulia, cerdas dan terampil

b. Misi

1) Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan yang berkualitas
2) Melengkapi saran dan prasarana pendidikan
3) Meningkatkan manajemen madrasah
4) Menciptakan siswa yang berakhlak mulia dan lingkungan agamis
5) Menyiapkan siswa agar berhasil diterima pada tingkat lanjutan

c. Tujuan

1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh.
2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang mengarah untuk pencetakan anak bangsa dan cerdas, terampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan selain dari guru.
5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan laboratorium untuk melayani peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang nyata setelah memperoleh penjelasan dari guru di kelas.
6) Meningkatkan pelayanan ketata usahaan organisasi dan disiplin pegawai dalam warga madrasah.

7) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orangtua siswa dan masyarakat sehingga terhindar dari diskomunikasi antara sekolah dengan orangtua dan masyarakat.

5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan staf tata usaha adalah didapatkannya data tentang tenaga pengajar dan staf tata usaha serta jumlah peserta didik di MIN 13 Banjar. Adapun keterangan mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2Tenaga Pengajar dan Tata Usaha MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

No	**Nama/NIP**	**Tempat/ Tanggal Lahir**	**Pendidikan**	**Jabatan**
1	Drs. Junaidi, S.Pd.I NIP.19671001998021001	Banjar 01/10/1967	S1 PAI	Kepala Madrasah
2	Nuriyati, S.Ag NIP.19721230 200003 2002	Kertak Hanyar 30/12/1972	S1 PAI	Guru Tetap
3	Siti Norjamilah, S.Pd.I NIP.19720626 199803 2003	Banjar 26/06/1972	S1 PAI	Guru Tetap
4	Nurul Izati, S.Pd.I NIP.19740205 199802 2001	Gambut 05/02/1974	S1 PAI	Guru Tetap
5	Kartasiah, S.Pd.I NIP.19680604 199003 2003	Banjarmasin 04/06/1968	S1 PAI	Guru Tetap
6	H. Sugianoor, S.Ag NIP.19660920 200710 1001	HSU 20/09/1966	S1 PAI	Guru Tetap
7	M. Arbain, S.Pd.I NIP.19701212 200501 1012	Banjar 12/12/1970	S1 PAI	Guru Tetap
8	H. Nordiansyah, S.Pd.I NIP.19721217 200501 1002	Banjar 17/12/1972	S1 PAI	Guru Tetap
9	Arbainah, S.Pd.I NIP.196307102014112001	Handil Barabai 10/07/1963	S1 PGMI	Guru Tetap
10	Nor Fuad Khalis, S.Pd.I NIP._	Handil Barabai 08/07/1977	S1 PBA	Guru Tidak Tetap
11	Siti Jumu'ah, S.Pd.I NIP.19670817 200604 2017	Sungai Lulut 17/08/1967	S1 PAI	Staff Tata Usaha

12	Masyitah NIP._	Banjarmasin 25/12/1995	SLTA	Staff Tata Usaha
13	Hafiz Muslim NIP._	Gambut 2/06/1986	SLTA	Staff Tata Usaha
14	Sulaiman Effendi NIP._	Handil Barabai 05/03/1959	SLTA	Staff Tata Usaha
15	Nor Hilaliah NIP._	Handil Barabai 16/01/1992	SLTA	Kepala Perpustakaan

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Negri 13 Banjar Kabupaten Banjar

6. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar

No	**Jenis Prasarana**	**Jumlah Ruang**	**Jumlah Ruang Kondisi Baik**	**Jumlah Ruang Kondisi Rusak**	**Kategori Kerusakan**		
					Rusak Ringan	**Rusak Medium**	**Rusak Berat**
1	Ruang kelas	7	7	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Kamad	1	1				
4	R.Tata Usaha	1	1				
5	Tempat Ibadah	1	1				
6	Ruang UKS	1	1				
7	WC	3	3				
8	Gudang	1	1				
9	R.Guru	1	1				
10	Ruang Komite	1	1				
11	Ruang Kantin/Koperasi	1	1				
12	Pos Satpam	1	1				

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyyah Negri 13 Banjar Kabupaten Banjar

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, yang disajikan dalam bentuk urain yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran karena hal ini akan mempermudah dalam proses pelaksanaan pembelajaran olahraga.

Sesuai dengan penyajian data di atas, berdasarkan pada wawancara yang berkenaan dengan silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat Kementerian Agama sudah dirubah oleh pihak sekolah yang dulunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidkan (KTSP) sekarang menjadi Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini sudah berlangsung dari tahun 2017 di MIN 13 Banjar. Namun untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), walaupun demikian

pembelajaran materi olahraga yang diajarkan guru mata pelajaran olahraga sudah bagus diikuti oleh peserta didik dari metode maupun dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada observasi selanjutnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang saya teliti, kegiatan dalam pembelajaran tersebut tidak jauh berbeda dengan yang pertama baik dari metodenya maupun proses pembelajarannya hanya saja yang membedakan materi pembelajarannya. Walaupun dengan metode yang sama peserta didik sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses perencanaan yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan sesuai perencaan pembelajaran dengan efektif dan efiesin.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan bapak M. Arbain, S.Pd.I sudah bagus namun masih monoton. Metode yang digunakan hanya berkisar antara metode ceramah (penjelasan gerakan secara teoretis), kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode demonstrasi (memberikan contoh gerakan atau meminta siswa untuk mendemonstrasikan gerakan yang sudah dijelaskan guru) dan terakhir dilakukan praktik di lapangan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi 1 (28 Agustus 2017), observasi 2 (04 September 2017) dan observasi 3 (11 September 2017), semua metode yang digunakan sama saja, yakni metode ceramah, demonstrasi dan praktik.

Menurut bapak M. Arbain, S.Pd.I:

"*Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya, materi pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lebih mengarah pada keterampilan gerak atau olah tubuh yang diterapkan dalam sebuah permainan. Metode pembelajaran yang sama tidak mempengaruhi minat siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena materi pelajarannya mengarahkan siswa untuk bermain, jadi siswa selalu suka mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan''.*

Adapun langkah-langkah pembelajaran secara mendetail yang dilakukan oleh bapak M. Arbain, S. PD. I adalah sebagai berikut:

- Kegiatan awal:
  - Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
  - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- Kegiatan inti:

  Eksplorasi

  Dalam kegiatan ekplorasi, guru:
  - Siswa dapat melakukan latihan kelenturan
  - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Melakukan gerakan duduk selunjur cium lutut
- Melakukan gerakan duduk berpasangan berhadapan saling tarik menarik
- Melakukan gerakan sikap kayang
- Melakukan gerakan kombinasi
- Melakukan gerakan membungkuk badan dengan batas tali dalam bentuk lomba
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang diakukan

3. Evaluasi Hasil Belajar

a. Penilaian Kelas

1) Penilaian Ranah Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor yang dominan dilakukan oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pada kemampuan siswa dalam praktik dan demonstrasi di depan kelas.

2) Penilaian Ranah Afektif

Penilaian ranah afektif yang biasa dilakukan adalah Disiplin (*Discipline*), Tekun (*Diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Ketelitian (*Carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

3) Penilaian Ranah Kognitif

Penilaian ranah kognitif yang biasa dilakukan adalah penilaian terhadap pemahaman siswa tentang materi, baik dengan menjawab pertanyaan, atau dengan menjelaskan kembali materi yang diajarkan.

4. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan yang rutin dilakukan oleh bapak M. Arbain, S.Pd.I adalah pada pertengahan semester dan pada akhir semester untuk mengetahui ketuntasan pelajaran yang telah diajarkan.

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumenter, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian, maka penulis akan mengemukakanya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sesuai dengan deskripsi data di atas, perencanaan pembelajaran adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien. Perencanaan tersebut dibuat secara tertulis dan merupakan kelengkapan administrasi yang dibuat guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada dasarnya perencanaan pembelajaran merupakan suatu tujuan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Perencaanaan pembelajaran juga merupakan kerangka pelaksanaan pembelajaran yang akan di ajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV di MIN 13 Banjar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara proses pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan guru olahraga sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru walaupun kurikulumnya masih menggunakan kurikulum KTSP. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan peserta didik cukup antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru cukup aktif dalam mencontohkan gerakan yang ada dalam materi tersebut dari metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi dan terakhir peserta didik disuruh maju kedepan kelas untuk mempraktikkan gerakan, namun metode itu masih monoton dan klasikal karena setiap pertemuan pembelajaran guru selalu menggunakan metode tersebut oleh sebab itu seorang guru harus profesional dalam memilih metode pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efiesin.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada penyajian data di atas, metode pembelajaran yang digunakan oleh Bapak M. Arbain, S. Pd. I masih tergolong klasik dan monoton. Pada hakikatnya masih banyak metode atau gaya mengajar yang relevan dengan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti gaya komando, gaya resiprokal (berbalasan), Inklusif/Partisipatif (*Inclusion Style*) dan masih banyak gaya mengajar lainnya.

Pada hakikatnya, setiap guru bidang studi harus memiliki beberapa keterampilan dasar dalam mengajar, di antaranya keterampilan mengadakan variasi mengajar yang di dalamnya mencakup keterampilan menggunakan variasi metode pembelajaran yang digunakan. Meskipun materi pelajaran sudah dianggap menarik bagi siswa karena berupa permainan gerakan kelenturan tubuh, ada

kalanya siswa merasa bosan dengan pola mengajar guru yang masih monoton. Salah satu dampak yang terlihat pada saat observasi adalah siswa kurang memperhatikan dalam mendengarkan penjelasan guru bahkan beberapa siswa mendesak untuk langsung ke praktik dalam bentuk permainan, padahal penguasaan teori juga sangat penting bagi siswa.

Adapaun dari penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur bahwa pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga guru olahraga menyampaikan kegiatan pembelajaran dari tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat melakukan latihan kelenturan. Kemudian pada kegiatan awal dari penyajian data diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan membuka pelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memulai dengan membariskan siswa menjadi empat barisan, mengecek kehadiran siswa, menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap, melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti dan mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan atau dipelajari.

Penyajian data, bahwa pada pelaksanaan pembelajaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah cukup baik, karena guru menyampaikan pembelajaran secara sistematis yang dimulai dengan menjelaskan materi, mendemonstrasikan langkah-langkah gerakan dalam latihan kelenturan kemudian meminta siswa untuk mempraktikan apa yang sudah di demonstrasikan oleh guru.

Penyajian data dapat diketahui bahwa pada kegiatan akhir guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menutup pelajaran sudah tepat dengan perencanaan pembelajaran yaitu siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan kemudian guru bersama siswa memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan.

3. Evaluasi Hasil Belajar

a. Penilaian Kelas

1) Penilaian Ranah Psikomotor

Penilaian yang diterapkan ini sudah cukup efektif, karena pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan apabila dilihat dari sudut psikomotoriknya, bertujuan untuk menjadikan siswa mampu mempraktikkan atau mendemonstrasikan materi, seperti pada materi latihan kelenturan yaitu melakukan gerakan duduk selunjur cium lutut, melakukan gerakan duduk berpasanagan saling tarik menarik, melakukan sikap kayang, tendangan pojok (*corner kick*) atau bola sundul (*hadding*) pada materi pokok sepak bola.

2) Peniaian Ranah Afektif

Penilaian pada ranah inipun sudah diterapkan dengan baik, yaitu dengan menilai beberapa aspek afektif siswa yakni: Disiplin (*Discipline*), Tekun (*Diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Ketelitian (*Carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Toleransi (*Tolerance*), Percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

3) Penilaian Ranah Kognitif

Penilaian pada ranah kognitif pun sudah tepat sasaran terutama ketika siswa disuruh menjelaskan, karena dalam menjawab soal masih memungkinkan jawaban tersebut bersifat hafalan bukan dari pemahaman yang sebenarnya, akan tetapi dalam menjelaskan siswa dituntut untuk benar-benar paham dengan materi yang akan ia jelaskan.

4. Tes Kemampuan Dasar

Tes kemampuan yang beliau terapkan masih terlalu jauh jaraknya, semestinya dilakukan setiap satu materi selesai diajarkan, sehingga ketuntasan penyampaian materi tersebut dapat diketahui dan disikapi dengan segera.